

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Selain itu matematika juga salah satu mata pelajaran yang dapat melatih siswa berpikir kritis, logis, sistematis, dan kreatif. Maka dari itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah lanjutan agar menjadi dasar bagi siswa untuk mempelajari konsep-konsep matematika dan menjadi bekal bagi siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai salah satu mata pelajaran disekolah yang dinilai cukup memegang peranan penting dalam pendidikan berbagai usaha dan upaya dilakukan seorang guru mencapai suatu tujuan dari pembelajaran matematika tersebut. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, disebutkan bahwa pembelajaran matematika bertujuan supaya siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang Strategi matematika, menyesuaikan Strategi,

dan menafsirkan solusi yang diperoleh. 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Wijaya, 2012:52).

Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia termasuk Indonesia berdampak pada dunia pendidikan, hal ini dikarenakan untuk memutuskan rantai penularan pemerintah negara-negara di dunia memberhentikan aktivitas dan hanya berada di dalam rumah. Sehingga menyebabkan pembelajaran di sekolah menjadi sangat tidak efisien termasuk pembelajaran matematika. Pada situasi seperti ini seluruh sekolah di Indonesia tetap melakukan pembelajaran namun yang dilakukan dari rumah dengan sistem online (*daring*), hal ini sesuai dengan Surat Edaran (SE) Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid 19, yang menyatakan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan berikut : a) belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; b) belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic covid-19; c) aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan

akses/fasilitas belajar dirumah; d) bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberikan skor/nilai kuantitatif.

Penggunaan teknologi informasi khususnya internet terus berkembang. Pengembangan Pendidikan menuju pembelajaran online merupakan suatu keharusan agar standar mutu Pendidikan menjadi lebih baik. Pembelajaran online adalah suatu sistem pembelajaran terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogik, yang dimungkinkan melalui internet untuk memfasilitasi pembentukan proses pembelajaran dan pengetahuan melalui aksi dan intraksi yang berarti (Dabbagh, 2005).

Pembelajaran online (*daring*) menjadi alternatif pembelajaran terbaik dan efisien untuk proses belajar mengajar di tengah pandemic Covid-19 karena dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun tanpa harus bertatap muka. Pembelajaran online itu sendiri merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa tatap muka, interaksi yang terjadi antara siswa dan siswa serta siswa dan guru hanya melalui media online seperti handphone, laptop, dan komputer. Pada situasi ini guru dituntut untuk dapat memanfaatkan kondisi yang ada sebaik mungkin. Guru harus selalu aktif dalam memberikan materi dan memberi informasi terkait dengan pembelajaran online saat ini serta memastikan semangat siswa tidak berkurang dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung melalui media online.

Akan tetapi perubahan penggunaan model pembelajaran yang terlalu tiba-tiba ini bisa berdampak pada proses belajar yang dialami siswa. Dengan

kondisi ini tentunya pendidik harus memiliki kemampuan atau strategi dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat meminimalisir kesulitan belajar pada siswa. Kesulitan belajar merupakan suatu hal yang menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar (Cahyono, 2019:1-4). Selain berdampak pada proses pembelajaran juga berdampak pada hasil belajar.

Salah satu sekolah yang menggunakan sistem pembelajaran online (*daring*) yaitu SMP Negeri 4 Gorontalo yang akan menjadi objek untuk peneliti jadikan lokasi penelitian. Berdasarkan observasi dengan salah satu guru matematika bahwa semenjak adanya covid-19, SMP Negeri 4 Gorontalo mulai memberlakukan proses pembelajaran secara sistem online dengan memanfaatkan beberapa aplikasi diantaranya aplikasi zoom, whatsapp, messenger, dan google from. Aplikasi zoom biasanya digunakan guru untuk melakukan pembelajaran secara online dengan cara tatap muka, aplikasi whatsapp, messenger dan google from digunakan guru untuk mengirim tugas dan juga sebagai tempat untuk berdiskusi antara guru dan siswa. Proses pembelajaran seperti ini di anggap kurang efektif karena setiap siswa tidak memiliki kemauan untuk belajar dikarenakan adanya kendala dalam proses pembelajaran matematika mulai dari pemahaman materi karena mengingat matematika juga merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit, terbatasnya kuota internet, dan ada juga siswa yang tidak memiliki smartphone. Hal yang sama di sampaikan oleh salah satu siswa bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit,

pada saat belajar matematika secara online, siswa merasa terhambat untuk memahami materi pembelajaran dan melakukan pengoperasian pada soal-soal matematika, siswa juga berusaha menggunakan berbagai media lainnya seperti quipper, youtube, google untuk mendukung dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, tetapi siswa masih merasa kesulitan dan terhambat dalam proses pembelajaran karena keterbatasan kuota internet untuk mendapatkan materi-materi tersebut sehingga membuat siswa tidak memiliki kemauan dalam belajar matematika.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Analisis Kesulitan Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo Di Tengah Pandemi Covid 19”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di telah diuraikan, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada Kesulitan Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo Di Tengah Pandemi Covid 19.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana analisis Kesulitan Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo Di Tengah Pandemi Covid 19 ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : “ untuk mengetahui Kesulitan Pembelajaran Online

Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo Di Tengah Pandemi Covid 19”

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Dapat digunakan untuk mengetahui apa saja faktor Kesulitan Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo Di Tengah Pandemi Covid 19

2. Dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran online pada siswa terhadap kendala-kendala yang di hadapi siswa.